

ABSTRAK

HARIYANTI, Implementasi Metode Gerakan Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Hadits Pada Siswa Kelas A2 TK Masyithoh Gemahan Ringinharjo Bantul. Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Ilmu Alquran (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini bermula dari pengalaman peneliti ketika mengajarkan Hadits kepada siswa kelas A2 di Raudhlatul Athfal (RA) Averrous Pepe yang merupakan tempat mengabdikan peneliti. Peneliti mengalami kesulitan karena penggunaan metode yang dirasa kurang tepat. Setelah mendapatkan pelatihan dari Madrasah Terpadu An-Nahl Jakarta Barat yang diselenggarakan oleh PD IGRA Yogyakarta, peneliti merasa ini adalah metode yang tepat untuk diterapkan di TK Masyithoh 1 Gemahan Ringinharjo Bantul.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hafalan Hadits di TK Masyithoh 1 Gemahan khususnya di kelas A2 juga untuk mengetahui masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Hadits dan untuk mengetahui apakah metode gerakan dapat meningkatkan prestasi hafalan Hadits siswa kelas A2 TK Masyithoh 1 Gemahan Ringinharjo Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan adalah dengan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan atau observasi (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode gerakan dalam menghafal Hadits, dapat meningkatkan hafalan Hadits pada siswa kelas A2 di TK Masyithoh 1 Gemahan Ringinharjo Bantul dari yang sebelumnya menggunakan metode *talqin*. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah anak yang sudah hafal dari yang semula di siklus I tahap 1 sejumlah 4 anak dengan kategori capaian kurang, di siklus II tahap 2 terdapat peningkatan menjadi 12 anak dengan kategori capaian sedang. Ini juga menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan sejumlah 50 % dari jumlah anak yang hafal tanpa bimbingan (9-10 anak), sudah tercapai.

Kata kunci : Metode, Gerakan, Hafalan dan Hadits